

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berlandaskan penjelasan bahasan dan penkategorisasian data yang sudah diterapkan pada penelitian ini, diketahui hasil yang ialah sebagai berikut:

1. Selama Tahun 2003-2020 tingkat konsumsi kelapa dalam berfluktuasi, selama tahun 2008-2011 terjadi peningkatan konsumsi kelapa dalam secara berturut-turut selama empat tahun hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang semakin meningkat dan jumlah perusahaan atau industri olahan kelapa pun semakin bertambah. Harga kelapa dalam di provinsi Jambi cenderung berfluktuasi dari tahun 2003-2020. Kenaikan harga kelapa dalam pada tahun 2006-2010 terjadi secara terus menerus hal ini dikarenakan oleh tidak terkendalikannya inflasi di Provinsi Jambi. Sedangkan jumlah penduduk di provinsi Jambi terus saja mengalami peningkatan yang signifikan disetiap tahunnya dari tahun 2003-2020 yang dikarenakan lebih banyaknya angka kelahiran dibandingkan kematian.
2. Hasil pengujian bersama menyatakan bahwa harga dan jumlah penduduk signifikan pengaruhnya terhadap konsumsi kelapa dalam di Provinsi Jambi. Dilihat dari hasil pengujian secara individu harga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konsumsi kelapa dalam di Provinsi Jambi, hal ini dibuktikan dari hasil regresi variabel harga diperoleh nilai t-statistik sebesar -0.068614 yang membuktikan bahwa harga berpengaruh negatif

terhadap konsumsi serta dengan probabilitas sebesar 0.94 yang mana hal ini lebih besar dari 0.05 (tingkat signifikansi) yang membuktikan kalau variabel harga berpengaruh tidak signifikan terhadap konsumsi kelapa dalam di Provinsi Jambi. Jumlah penduduk positif dan signifikan pengaruhnya terhadap konsumsi kelapa dalam di Provinsi Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi variabel jumlah penduduk dengan nilai coefficient sebesar 3.195661 yang berarti jumlah penduduk positif mempengaruhi konsumsi serta dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$) ini membuktikan bahwa jumlah penduduk signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap konsumsi kelapa dalam di Provinsi Jambi.

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diambil dari penelitian ini, hingga saran yang bisa dibagikan berlandaskan hasil penelitian ini ialah: diharapkan pemerintah Provinsi Jambi, agar bisa merefleksikan harga melalui pengendalian inflasi dan jumlah penduduk khususnya untuk peningkatan konsumsi serta kreatifitas olahan kelapa untuk mendapatkan nilai tambah akan suatu produk yang berbahan dasar kelapa dalam di Provinsi Jambi agar salah satu komoditas unggulan di Provinsi Jambi bisa tetap berkelanjutan.

Dari hasil regresi didapatkan bahwasannya secara bersama harga dan jumlah penduduk itu signifikan dan nyata dalam mempengaruhi jumlah konsumsi kelapa dalam dan secara sendiri-sendiri harga negatif dan signifikan pengaruhnya terhadap konsumsi kelapa dalam dan jumlah penduduk positif dan signifikan

mempengaruhi konsumsi kelapa dalam di Provinsi Jambi. maka dari itu kedepannya saya harap konsumsi kelapa dalam akan semakin meningkat dengan harga yang terkendali serta sesuai dengan jumlah populasi penduduk Provinsi Jambi, harapan saya semoga kedepannya akan lebih banyak lagi variabel yang bisa mempengaruhi konsumsi kelapa dalam di Provinsi Jambi dengan tujuan bisa mengetahui lebih banyak determinan yang mampu memberikan pengaruh nyata atau tidaknya terhadap konsumsi kelapa dalam suatu Provinsi khususnya Provinsi Jambi serta bisa mengetahui bagaimana perkembangannya dari tahun-ketahun.

